

ABSTRACT

Lusia Ajeng Ikiningtyas. 2017. *A Study of the Prefix {in-} and the Preposition{in} in the Formulation of English Words*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Creating new words in English is not always involving two words as the elements. It can also select two morphemes as the elements of the combination. The combination of two morphemes may as well express new meaning. Affixation and compounding are parts of word-formation processes in English. This research studies two word-formation processes; affixation-prefixation and compounding focusing on the lexical items beginning with /in/ in the *Longman Dictionary of Contemporary English* 5th edition published in 2009. The topic is chosen because of the high tendency of misclassification to which group /in/ is classified; whether as a negative prefix {in-} or as a preposition {in} in compounding. The selected dictionary is chosen since the researcher considers it as the most comprehensible complete dictionary. Therefore, this research is aimed to answer the projected research questions: 1. When is /in/ a prefix {in-} and when is /in/ a preposition {in}? 2. What stems can be prefixed with {in-}? 3. What parts of speech can be combined with the preposition {in} in compounding?

In answering the projected questions the researcher uses morphological approach in analysing the data. The basic data of this research are English words (lexical items) beginning with /in/ and its allomorphs {in}, {il}, {im}, and {ir} from the *Longman Dictionary of Contemporary English* 5th edition published in 2009. The words are classified into categories based on the function showed in the dictionary. The researcher then separates the words beginning with /in/ into two groups, i.e. as a prefix and as a compound element (preposition) by analysing the words based on the meaning, orthography, and stress placement. The researcher later notices the additional process of assimilation, conversion, and suffixation which co-occur with the prefixation or compounding process. To get the final result, the researcher classified the words based on their environmental classification and analyzed the words from each class based on the function. This is to achieve the goal of identifying in which class the sound sequence /in/ may belong to, whether as a prefix {in-} in prefixation or as a preposition {in} in compounding.

The present research on words beginning with the sound sequence /in/ as the prefix {in-} and the sound sequence /in/ as the preposition {in}. The findings showed there are 173 words beginning with the negative prefix {in-}. They can be classified into 169 adjectives are prefixed with {in-} and 4 nouns are prefixed with {in-}. Based on the findings, the occurrence of adjective category is the most productive one. No words beginning with /in/ in verb and adverb categories are resulted from prefixation with negative prefix {in-}. The words beginning with the sound sequence /in/ in both categories; verb and adverb are resulted from

conversion and suffixation on the latest morphological process or the words containing negative prefix {in-} are borrowed from other languages as a unit. On the other hand, there are 116 compound words beginning with the preposition {in}. The words are categorized into 58 compound nouns, 20 compound adjectives, 32 compound verbs, and 6 compound adverbs. Based on the findings, the occurrence of noun category is the most productive one, followed by verb, adjective and adverb, respectively.

The concluding remark of the present study is that sound sequence /in/ is a prefix {in-} when it denotes negative or opposite meaning on the combined words. The prefixation of morpheme {in-} can only be found in two categories; adjective and noun. However, the case of nouns prefixed with {in-} are rarely found due to the ambiguous construction i.e. the prefixation may happen before or after other morphological processes such as suffixation and conversion. On the contrary, the sound sequence /in/ is a compound element when it acts as a preposition {in} or adjective {in} (although rarely found) by preceding a noun, adjective, verb, or adverb in the compound combination. Preposition {in} functions as a modifier to the word it combined with. The result combination of compound word with preposition {in} functions as an attribute to the following word. In terms of etymology, the negative prefix {in-} is mostly followed by Latinate adjective stems and followed by Latinate noun stems on the smaller number. On the other hand, the preposition {in} can be followed by Greek, Latinate and Germanic roots. The origin of words can be easily found in the electronic version of the Longman Dictionary of Contemporary English the fifth edition.

Keywords: compounding, preposition {in}, prefix {in-}.

ABSTRAK

Lusia Ajeng Ikiningtyas. 2017. *Studi pada Awalan {in-} dan Preposisi {in} dalam Pembentukan Kata-Kata dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Program Pascasarjana dalam Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Pembentukan kata-kata baru dalam bahasa Inggris tidak selalu melibatkan dua kata sebagai elemennya, tetapi juga bisa dilakukan dengan menggabungkan dua morfem sebagai elemen dari kombinasi tersebut. Kombinasi dua morfem juga dapat menciptakan kata dengan makna yang baru. Pengimbuhan (afiksasi) dan pemajemukan adalah sebagian dari proses pembentukan kata dalam bahasa Inggris. Penelitian ini mempelajari dua proses pembentukan kata; Afiksasi-prefiksasi dan pemajemukan yang berfokus pada kata-kata yang diawali dengan /in/ dalam Kamus *Longman Dictionary of Contemporary English* edisi ke lima tahun 2009. Topik ini dipilih karena tingginya kecenderungan kesalahan klasifikasi dalam penggunaan /in/. Apakah /in/ sebagai awalan negative {in-} dalam pengimbuhan- prefiksasi atau sebagai preposisi {in} dalam pembentukan kata majemuk. Kamus *Longman Dictionary of Contemporary English* edisi ke lima tersebut di atas dipilih karena peneliti menganggap kamus tersebut sebagai kamus lengkap yang paling mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diproyeksikan 1. Kapan /in/ berfungsi sebagai awalan dan kapan digunakan sebagai preposisi? 2. Kata dasar dari kategorikata apa saja yang bisa diawali dengan awalan {in-}? 3. Kata dasar dari kategori kata apa sajakah yang dapat dikombinasikan dengan preposisi {in} dalam pembentukan kata majemuk?

Dalam menjawab pertanyaan yang diproyeksikan peneliti menggunakan pendekatan morfologi dalam menganalisa data. Data dasar dari penelitian ini adalah kata-kata bahasa Inggris dari Kamus *Longman Dictionary of Contemporary English* edisi ke lima, tahun 2009 yang diawali dengan morfem {in} sebagai morfem terikat dan allomorfolnya yaitu {il-}, {im}, dan {il} yang melekat pada morfem bebas sebagai kata dasarnya. Kata-kata tersebut dikelompokkan berdasarkan pada fungsi atau kategori kata yang ada di dalam kamus. Peneliti kemudian memisahkan kata-kata dimulai dengan /in/ ke dalam dua kelompok, yaitu: sebagai awalan dan sebagai elemen dari kata majemuk dengan menganalisa kata-kata berdasarkan pada maknanya, ortografi atau cara penulisannya, dan penempatan penekanan pada suku katanya. Peneliti juga memperhatikan proses asimilasi dan konversi tambahan yang terjadi bersamaan dengan proses prefiksasi atau pemajemukan. Untuk mendapatkan hasil akhir, peneliti kemudian mengelompokkan kata-kata berdasarkan klasifikasi kelas katanya. Peneliti kemudian menganalisis kata-kata dari masing-masing kelas berdasarkan fungsinya untuk mencapai tujuan identifikasi pada fungsi yang

manakah /in/dikategorikan. Peneliti kemudian memperhatikan proses tambahan asimilasi, konversi, dan sufiksasi yang terjadi bersamaan dengan proses prefiksasi atau peracikan mana kelas urutan suara. Peneliti kemudian dapat menarik beberapa kesimpulan untuk mendapatkan generalisasi pada klasifikasi kata-kata bahasa Inggris yang diawali dengan /in/ apakah dikategorikan sebagai awalan {in-} atau preposisi {in} dalam pembentukan kata majemuk.

Penelitian tentang kata-kata diawali dengan morfem {in} sebagai awalan dan sebagai unsur kata majemuk ini menghasilkan temuan sebagai berikut; ditemukan 358 kata yang dimulai dengan awalan negatif {in-}. Ditemukan 173 kata yang diperoleh dari proses prefiksasi. Kata-kata tersebut diklasifikasikan ke dalam 169 kata sifat yang diawali dengan awalan negative {in-}, dan 4 kata benda yang diawali dengan awalan negatif {in-}. Berdasarkan temuan, kejadian kategori kata sifat adalah yang paling produktif. Tidak ada kata yang diawali dengan / in / in verba dan kategori adverbial yang dihasilkan dari awalan dengan awalan negatif {in-}. Berdasarkan temuan data, temuan pada kategori kata sifat adalah yang paling produktif. Di sisi lain, ditemukan 119 kata majemuk yang diawali dengan /in/. Kata-kata tersebut dikategorikan menjadi 58 kata benda majemuk yang diawali dengan morfem {in}, 20 kata sifat majemuk yang diawali dengan morfem {in}, 32 kata kerja majemuk yang diawali dengan morfem {in}, dan 6 kata keterangan majemuk yang diawali dengan preposisi {in}. Berdasarkan temuan data ini, temuan pada kategori kata benda adalah yang paling produktif, diikuti oleh kata kerja, kata sifat dan kata keterangan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa morfem {in-} adalah awalan bila menunjukkan makna negatif atau berlawanan pada prefiksasi. Awalan morfem {in-} hanya dapat ditemukan dalam dua kata kategori kata sifat dan kata benda. Namun, kasus kata benda yang diawali dengan {in-} jarang ditemukan karena konstruksinya ambigu yaitu proses penambahan awalan atau prefiksasi dapat terjadi sebelum atau sesudah proses morfologi lainnya seperti sufiksasi dan konversi. Sebaliknya, preposisi {in} adalah elemen kata majemuk ketika ia bertindak sebagai preposisi atau kata sifat (walaupun jarang ditemukan) dengan mendahului kata benda, kata sifat, kata kerja, atau kata keterangan. Dalam pembentuk kata majemuk preposisi {in} berfungsi untuk memodifikasi makna kata yang dikombinasikan dengannya. Dalam hal etimologi, awalan negatif {in-} sebagian besar diikuti oleh kata sifat dasar dari bahasa Latin dan diikuti oleh kata benda bahasa Latin dengan jumlah yang lebih kecil. Dalam hal etimologi, preposisi {in} dapat diikuti oleh kata dasar dalam bahasa Yunani, Latin dan Jerman. Asal katanya dapat dengan mudah ditemukan dalam versi elektronik Kamus *Longman Dictionary of Contemporary English* edisi kelima.

Kata kunci: kata majemuk, awalan {in-}, preposisi {in}.